

Sosialisasi Penggunaan QRIS Pada Pelaku Kegiatan UMKM Daerah RT 06 RW 14 Rempoa

Allisya Amri¹, Shafwa Gheitsa Zabadiya², Ahamad Aulia Gymnastiar³, Andin
Nabil H⁴, Adriansyah Harun⁵

^{1,2,3,4,5}FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

¹allisyamri@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada pelaku UMKM di wilayah RT 06 RW 14 Rempoa, Tangerang Selatan merupakan upaya penting dalam rangka meningkatkan literasi digital dan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil kegiatan sosialisasi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, kuesioner, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang QRIS, manfaat, dan cara penggunaannya. Sebanyak 15 dari 20 peserta yang merupakan pelaku UMKM berhasil mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka. Masyarakat umum juga mulai terbiasa melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS pada UMKM mitra. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan meningkatkan inklusi keuangan, literasi digital, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Luaran penelitian mencakup artikel jurnal, rekomendasi strategi peningkatan adopsi QRIS, serta peningkatan literasi digital dan inklusi keuangan masyarakat sasaran.

Kata Kunci: QRIS, UMKM, Literasi Digital

Abstract

The socialization activity on the use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) among MSMEs in the RT 06 RW 14 Rempoa area, South Tangerang is an important effort to increase digital and financial literacy. This research uses a descriptive qualitative approach to describe the process and results of socialization activities. Data collection techniques include participant observation, questionnaires, and in-depth interviews. The research results showed an increase in participants' understanding of QRIS, its benefits and how to use it. As many as 15 out of 20 participants who were MSMEs successfully registered and activated QRIS in their businesses. The general public is also starting to get used to making payment transactions using QRIS with partner MSMEs. In the long term, this activity is expected to increase financial inclusion, digital literacy and local economic growth. Research outputs include journal articles, recommended strategies for increasing QRIS adoption, as well as increasing digital literacy and financial inclusion in target communities.

Keywords: QRIS, UMKM, Digital Literacy

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini turut berpengaruh pada perubahan pola transaksi pembayaran masyarakat. Penggunaan uang elektronik seperti e-money dan QR code semakin marak digunakan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran. Pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini mampu menciptakan suatu layanan yang dapat memudahkan segala aktivitas manusia. Salah satu layanan dari adanya perkembangan teknologi adalah sistem pembayaran cashless atau non tunai secara digital (Yuke et al., 2022). Uang merupakan alat transaksi pembayaran yang sah untuk pembelian barang atau jasa. Berkembangnya teknologi pada sistem pembayaran menggeser fungsi uang tunai menjadi uang non tunai atau cashless. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar keinginan masyarakat dalam menggunakan transaksi pembayaran cashless (Fadhila et al., 2023).

Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi uang elektronik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai Rp1.338 triliun atau tumbuh 56,8% dibandingkan tahun 2020. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pemerintah mendorong penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar kode QR untuk transaksi pembayaran di Indonesia. QRIS dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan ditujukan untuk memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara jasa sistem pembayaran. Penggunaan QRIS diharapkan dapat mendorong pertumbuhan transaksi non tunai dan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang perlu didorong untuk mengadopsi QRIS adalah pelaku UMKM.

Pemanfaatan cashless dan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) memiliki potensi besar dalam mengubah cara kita bertransaksi secara ekonomi dan sosial. Berikut adalah beberapa manfaat utamanya: (a). Kemudahan dan Kecepatan Transaksi: Pembayaran cashless dan QRIS memungkinkan pembayaran yang lebih cepat dan efisien, mengurangi waktu yang diperlukan dalam antrean di kasir dan meningkatkan produktivitas. (b). Keamanan: Dibandingkan membawa uang tunai, menggunakan sistem cashless dan QRIS dapat meningkatkan keamanan karena risiko kehilangan uang fisik berkurang. Selain itu, beberapa platform pembayaran cashless menyediakan fitur keamanan tambahan seperti otentikasi dua faktor. (c). Jejak Transaksi: Dengan transaksi yang tercatat secara elektronik, pengguna dapat dengan mudah melacak riwayat pembayaran mereka, membantu dalam manajemen keuangan pribadi dan pelaporan pajak. (d). Inklusivitas Keuangan: Penggunaan cashless dan QRIS dapat membantu memperluas akses ke layanan keuangan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke rekening bank tradisional. Hal ini karena mereka dapat menggunakan dompet digital untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran. (e). Promosi Ekonomi Digital: Mendorong penggunaan cashless dan QRIS dapat mendukung perkembangan ekonomi digital, membuka peluang baru bagi bisnis kecil dan menengah untuk meningkatkan jangkauan dan penjualan mereka. (f). Penyederhanaan Pembayaran: Dengan QRIS, pelanggan dapat melakukan pembayaran hanya dengan melakukan pemindaian kode QR, menghilangkan kebutuhan akan uang tunai atau kartu fisik. (g). Peningkatan Efisiensi Bisnis: Penggunaan cashless dan QRIS dapat membantu bisnis mengurangi biaya administrasi dan risiko pencurian serta pembobolan.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas teknologi, keamanan data, dan adopsi oleh masyarakat. Tetapi dengan perbaikan infrastruktur dan kesadaran akan manfaatnya, pemanfaatan cashless dan QRIS memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan inklusivitas dalam sistem pembayaran.

Menurut data Dinas Koperasi dan UKM DKI Jakarta, terdapat sekitar 990.000 pelaku UMKM yang tersebar di seluruh wilayah Jakarta. Namun, saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan QRIS dalam transaksi usahanya.

Oleh karena itu, kami bermaksud mengadakan kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan QRIS yang ditujukan bagi para pelaku UMKM di RW 14 RT 06 Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Kegiatan ini penting dilakukan untuk meningkatkan adopsi dan literasi teknologi digital di kalangan pelaku UMKM setempat. Diharapkan dengan pemanfaatan QRIS, transaksi pembayaran pada UMKM menjadi lebih praktis, aman, dan terintegrasi ke dalam sistem pembayaran nasional. Dengan tujuan untuk:

1. Memberikan edukasi dan literasi kepada pelaku UMKM di RT 06 RW 14 Rempoa mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS dalam transaksi usaha.
2. Membantu pelaku UMKM mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka melalui aplikasi merchant milik bank atau penyedia layanan QRIS.
3. Mendorong pelaku UMKM untuk mulai menerima pembayaran menggunakan QRIS dari konsumen.
4. Menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengadopsi QRIS, untuk ditindaklanjuti dengan tahapan sosialisasi selanjutnya.
5. Bermitra dengan pihak perbankan dan fintech untuk mendukung implementasi dan adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM.
6. Mengedukasi masyarakat umum mengenai cara melakukan pembayaran menggunakan QRIS pada UMKM mitra.
7. Meningkatkan minat dan literasi masyarakat dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang mudah, aman, dan terintegrasi.

Target acara sosialisasi penggunaan QRIS ini adalah 20 peserta yang berasal dari kalangan pelaku UMKM dan masyarakat umum di daerah setempat. Dengan peserta yang terbatas, kegiatan sosialisasi dapat lebih fokus dalam memberikan edukasi dan pendampingan teknis terkait cara mendaftar, mengunduh aplikasi merchant QRIS, hingga cara melakukan transaksi menggunakan QRIS. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong adopsi dan pemanfaatan QRIS di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat di area setempat. Dengan diadakan acara Sosialisasi ini agar bisa menyadarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang pengetahuan teknologi saat ini yang berkembang secara pesat di dunia digital.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil dari kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada pelaku UMKM dan masyarakat di wilayah RT 06 RW 14 Rempoa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana tim peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sosialisasi untuk mengamati proses, partisipasi, dan respon peserta. Selain itu, kuesioner atau survei akan diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan untuk menilai tingkat pemahaman dan minat dalam mengadopsi QRIS. Wawancara mendalam juga akan dilakukan dengan peserta terpilih untuk mendapatkan umpan balik yang lebih mendalam tentang kendala dan tantangan dalam mengadopsi QRIS.

Analisis data akan dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan proses, respon, dan dampak kegiatan sosialisasi berdasarkan data yang diperoleh dari observasi. Selain itu, hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan akan dibandingkan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman dan minat dalam mengadopsi QRIS. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, kendala, dan tantangan dalam mengadopsi QRIS.

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman peserta tentang QRIS, peningkatan jumlah pelaku UMKM yang mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka, serta peningkatan jumlah transaksi pembayaran menggunakan QRIS di kalangan pelaku UMKM dan masyarakat setempat. Identifikasi kendala dan tantangan dalam mengadopsi QRIS, serta rekomendasi penyelesaiannya juga menjadi indikator keberhasilan. Luaran penelitian ini mencakup artikel jurnal pengabdian masyarakat yang menjelaskan proses, hasil, dan dampak kegiatan sosialisasi, rekomendasi strategi untuk meningkatkan adopsi QRIS, serta peningkatan literasi digital dan inklusi keuangan di masyarakat sasaran.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini merupakan langkah nyata dalam upaya menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, khususnya terkait adopsi dan pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar kode QR untuk transaksi pembayaran digital di Indonesia. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis yang dilakukan, telah terjadi perubahan positif di kalangan masyarakat sasaran, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam jangka pendek, dampak yang paling signifikan adalah peningkatan pemahaman peserta tentang QRIS, manfaat, dan cara penggunaannya dalam transaksi pembayaran digital. Hal ini terlihat jelas dari hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Sebelum kegiatan, banyak peserta yang masih awam dan kurang memahami konsep QRIS serta kegunaannya. Namun, setelah mengikuti sesi sosialisasi dan pendampingan, tingkat pemahaman peserta meningkat secara signifikan. Mereka mampu menjelaskan dengan baik apa itu QRIS, bagaimana cara mendaftar dan mengaktifkannya, serta bagaimana melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS.

Peningkatan pemahaman ini kemudian diikuti dengan perubahan perilaku yang nyata di lapangan. Sebanyak 15 dari 20 peserta yang merupakan pelaku UMKM berhasil mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka melalui pendampingan teknis yang diberikan. Mereka mulai memasang kode QRIS di tempat usaha dan menerima pembayaran dari konsumen menggunakan QRIS. Hal ini tentunya menjadi langkah awal yang positif dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM setempat.

Tidak hanya itu, perubahan perilaku juga terlihat pada masyarakat umum yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Mereka mulai terbiasa dan tertarik untuk melakukan transaksi pembayaran menggunakan QRIS pada UMKM mitra yang telah mengadopsi QRIS. Ini merupakan indikasi awal bahwa kegiatan ini telah mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan perubahan perilaku sosial terkait transaksi pembayaran digital.

Dalam jangka panjang, dampak yang diharapkan adalah peningkatan inklusi keuangan dan literasi digital di masyarakat sasaran. Semakin banyak masyarakat yang terbiasa menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran, maka akan semakin meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan digital dan

meningkatkan literasi digital secara umum. Ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong transaksi non-tunai dan integrasi sistem pembayaran nasional melalui QRIS.

Selain itu, adopsi QRIS secara berkelanjutan oleh pelaku UMKM diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi berupa peningkatan pendapatan usaha. Kemudahan dan keamanan transaksi menggunakan QRIS dapat menarik lebih banyak konsumen untuk berbelanja di UMKM tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari indikator-indikator seperti peningkatan jumlah pelaku UMKM yang mengadopsi QRIS, peningkatan pemahaman dan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS, serta perubahan perilaku transaksi pembayaran dari tunai menjadi non-tunai menggunakan QRIS. Berdasarkan data yang diperoleh, indikator-indikator tersebut telah tercapai dengan baik melalui kegiatan ini.

Keunggulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan yang fokus pada kelompok masyarakat sasaran dan pemberian pendampingan teknis secara langsung. Hal ini memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif kepada peserta. Namun, kelemahan yang dihadapi adalah terbatasnya jumlah peserta yang dapat dijangkau dalam satu kegiatan. Oleh karena itu, ke depannya kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak mitra seperti pemerintah daerah, perbankan, dan perusahaan fintech untuk memperluas cakupan sosialisasi dan adopsi QRIS di masyarakat.

Kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) pada pelaku UMKM di wilayah RT 06 RW 14 Rempoa, Tangerang Selatan merupakan upaya penting dalam rangka implementasi peraturan QRIS serta meningkatkan literasi digital dan keuangan bagi pelaku UMKM. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai manfaat dan cara penggunaan QRIS, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas transaksi dan pertumbuhan usahanya.

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh 15 pelaku UMKM yang terdaftar di wilayah RT 06 RW 14 Kelurahan Rempoa. Para peserta berasal dari berbagai bidang usaha seperti kuliner, fashion, jasa perbaikan, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini menjangkau berbagai sektor UMKM yang ada di wilayah tersebut, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas.

Berdasarkan tanggapan peserta, kegiatan sosialisasi ini mendapat apresiasi dan respon positif. Peserta menyampaikan bahwa penjelasan materi QRIS dari penyuluh sudah sangat jelas dan memberikan wawasan baru bagi mereka. Mereka pun tertarik untuk segera mendaftar dan menerapkan QRIS pada usahanya masing-masing setelah mengetahui berbagai keuntungan yang didapatkan. Selain penyampaian materi, kegiatan sosialisasi juga dimeriahkan dengan pembagian souvenir berupa buku dan sertifikat cendramata kepada peserta yang hadir. Hal ini merupakan bentuk apresiasi panitia kepada para pelaku UMKM yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri acara sosialisasi ini. Acara ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Andin Nabil Hernawan, sebagai ungkapan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan ini dengan lancar.

Antusiasme dan minat yang tinggi dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya. Para pelaku UMKM kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai QRIS dan termotivasi untuk mengadopsi sistem pembayaran digital ini dalam aktivitas bisnisnya. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha mereka di masa depan.

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini juga tidak terlepas dari persiapan dan penyelenggaraan yang matang oleh panitia. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban, seluruh proses pelaksanaan kegiatan dapat dievaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Misalnya, menganalisis apakah materi sudah cukup jelas, waktu pelaksanaan sudah efektif, dan metode sosialisasi sudah tepat sasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di RT 06 RW 14 Rempoa, Tangerang Selatan telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diharapkan makin melek teknologi dan mampu mengoptimalkan QRIS untuk meningkatkan kualitas usaha. Dari sisi regulator, program ini juga diharapkan mempercepat tercapainya target nasional inklusi keuangan melalui optimalisasi penggunaan sistem pembayaran digital.



Gambar 1. kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS pada pelaku UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di RT 06 RW 14 Rempoa, Tangerang Selatan telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman dan adopsi QRIS di kalangan masyarakat sasaran. Melalui pendekatan sosialisasi dan pendampingan teknis yang efektif, peserta mampu memahami konsep, manfaat, serta cara menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran digital.

Dampak positif jangka pendek yang terlihat adalah peningkatan pemahaman peserta tentang QRIS dan perubahan perilaku nyata di lapangan. Sebanyak 15 dari 20 peserta yang merupakan pelaku UMKM berhasil mendaftar dan mengaktifkan QRIS pada usaha mereka. Masyarakat umum juga mulai tertarik dan terbiasa menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran pada UMKM mitra.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan inklusi keuangan, literasi digital, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan QRIS, akan meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan digital dan literasi digital secara umum. Adopsi QRIS oleh pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka.

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari indikator-indikator seperti peningkatan jumlah pelaku UMKM yang mengadopsi QRIS, peningkatan pemahaman dan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS, serta perubahan perilaku transaksi pembayaran dari tunai menjadi non-tunai menggunakan QRIS. Meskipun terbatas dalam cakupan peserta, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sasaran.

Ke depannya, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkala dan melibatkan lebih banyak mitra seperti pemerintah daerah, perbankan, dan perusahaan fintech untuk memperluas cakupan sosialisasi dan adopsi QRIS di masyarakat. Dengan demikian, upaya meningkatkan literasi digital dan inklusi keuangan dapat terus dilanjutkan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia.

PUSTAKA

- Jurnal**Fadhila, G., Sherlyani, A., Andriasari, W. S., & Kudus, I. (2023). Implementasi Transaksi Pembayaran Cashless dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(3), 314–326. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
- Wiryaatmadja, A. S. P. *Strategi Pengembangan UMKM Warung Madura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengelola Warung Di Kelurahan Cempaka Putih* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding Sisfotek*, 6(1), 155-160.
- Nada, D. Q., Suryaningsum, S., & Negara, H. K. S. (2021, December). Digitalization of the quick response Indonesian standard (QRIS) payment system for MSME development. In *Journal of International Conference Proceedings* (Vol. 4, No. 3, pp. 551-558).
- Yunita, A. (2023). The Use of QRIS in MSMEs in Cilegon City. *Jurnal Keuangan dan Perbankan (KEBAN)*, 3(1), 01-07.
- Safari, A., Riyanti, A., Alfiana, A., Astuti, N., & Ristati, R. (2024). Education On The Use Of Qris As A Payment Tool To Increase The Productivity Of Msmes In Rural Communities. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 539-544.
- Listiawati, R., Vidyasari, R., & Novitasari, N. (2022, June). QRIS Efficiency in Improving Digital Payment Transaction Services for Culinary Micro-Small and Medium Enterprises in Depok City. In *Operations Research: International Conference Series* (Vol. 3, No. 2, pp. 67-73).